

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Sampel kucing sebanyak 20 positif terinfeksi pinjal *Ctenocephalides felis*. Feses kucing yang terinfeksi telur cacing dari 20 sampel didapatkan 4 sampel yang terinfeksi oleh cacing *Dipylidium caninum* atau 20% yang terinfeksi, sedangkan pada sampel feses pemelihara kucing sebanyak 3 sampel tidak ada yang terinfeksi telur *Dipylidium caninum* atau Negatif.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian lebih luas dan memberi informasi terbaru tentang infeksi Dipylidiasis.

5.2.2 Bagi Masyarakat

Menjaga kebersihan lingkungan dan kesehatan hewan peliharaan. Setelah kontak dengan hewan peliharaan ataupun hewan liar sebaiknya mencuci tangan dengan sabun agar meminimalisir kemungkinan terinfeksi oleh parasit.

5.2.3 Bagi Akademik

- a. Mengadakan penyuluhan tentang kebersihan lingkungan agar dapat mencegah dari infeksi parasit.
- b. Mengadakan pemeriksaan kecacingan kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2018. a. *Siklus Hidup Ctenocephalides felis*. (Diakses 15 November 2018).
- Anonim. 2018. b. *Morfologi Skoleks Dipylidium caninum Dewasa*. <https://khairulrizalvet.blogspot.com/2018/7/dipylidium-caninum-cacing-cestoda-pada.html?m=1> (Diakses 15 November 2018).
- Bashofi, A.U., Sofiana, S., dan Ridwan, Y. 2014. Infestasi Pinjal dan Infeksi *Dipylidium caninum* (Linnaeus) Pada Kucing Liar di Lingkungan Kampus Institut Pertanian Bogor, Kecamatan Dramaga. *Jurnal Entomologi Indonesia*. Juli 2015, Vol. 12, No. 2 (ISSN: 1829-7722).
- CDC [Center for Control Disease and Prevention]. 2012. *Dipylidium caninum* Infection. Online at <http://www.cdc.gov/dpdx/dipylidium/> [diakses 29 November 2018].
- CDC (Center for Control Disease and Prevention). 2016. *Dipylidium caninum* Infection. Online at <http://www.cdc.gov/dpdx/dipylidium/> (diakses 29 November 2018).
- CDC (Center for Control Disease and Prevention). 2017. *Ctenocephalides felis*. Online at <http://www.cdc.gov/dpdx/Ctenocephalides/> (diakses 29 November 2018).
- Gandasoebrata, R. 2008. *Penuntun Laboratorium Klinik*. Edisi 5. Jakarta: Dian Rakyat.
- Hadi, U. K. dan S. Soviana. 2000. *Ektoparasit, Pengenalan, Diagnosis dan Pengendaliannya*. Bogor: Institut Pertanian Bogor Press.
- Irianto, K. 2013. *Panduan Praktikum Parasitologi Dasar*. Bandung: CV. YRAMA WIDYA.
- Iswaya, A. 2017. Pengaruh Variasi Waktu Clearing Terhadap Kualitas Sediaan Awetan *Ctenocephalides felis*. *Jurnal Labora Medika*, Volume 1, Nomor 1, Agustus 2017: 12-15 (ISSN:2549-9939).
- Jayalakshmi, L., Katyayani, Y., Madhurima, K., & Sasikala, G. 2017. Human Dipylidiasis-A Rare Case Report From Hydeabad. *Jurnal Of Dental And Medical Sciences*. Volume 16, Issue 6 Ver.IX. ISSN:2279-0853.
- Kemendes RI. 2012. *Pedoman Pengendalian Kecacingan*. Jakarta: Direktorat Jendral PP dan PL.
- Mahfudin, H. 2008. *Parasitologi Kedokteran*. Jakarta: FKUI.

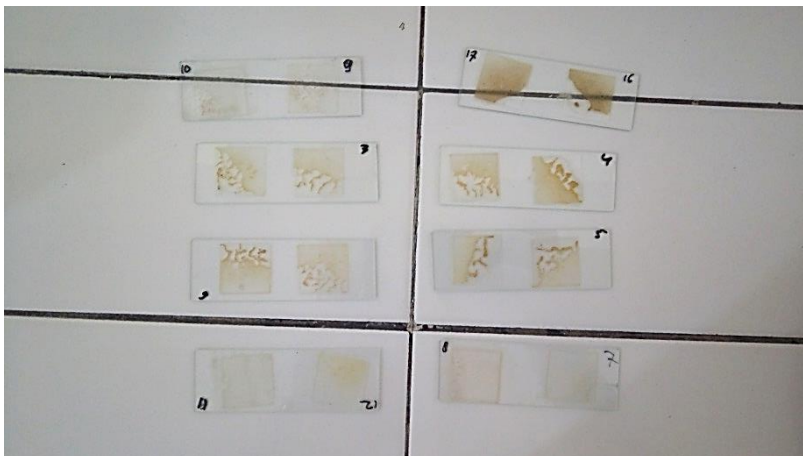
- Mariandayani HN. 2012. Keragaman Kucing Domestik (*Felis Domesticus*) Berdasarkan Morfogenetik. *Jurnal Peternakan Sriwijaya (JPS)*. 1(1): 11-19 (ISSN:2303-1107).
- Murdiati TB & Indrawati S. 2006. Zoonosis yang Ditularkan Melalui Pangan. *Jurnal Wartazoa* 16(1): 14-20.
- Nurchahyo, W. 2017. *Penyakit Parasiter Kucing*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Oktaviana PA, Made D, & Ida BMO. 2014. Prevalensi Infeksi Cacing *Ancylostoma* spp pada Kucing Lokal (*Felis catus*) di Kota Denpasar. *Buletin Veteriner Udayana*. 6(2): 161-167 (ISSN:2085-2495).
- Rahman A. 2008. Morfogenetika Kucing Rumah (*Felis Domesticus*) di Desa Jagobayo Kecamatan Lais Bengkulu Utara Bengkulu. *Jurnal Exacta*. 6(2):30-41.
- Safar, R. 2009. *Parastilogi Kedokteran: Protozoologi Helminologi Entomologi*. Cetakan ke-1. Bandung: CV.YRAMA WIDYA.
- Safar, R. 2010. *Parasitologi Kedokteran: Protozoologi Helminologi Entomologi*. Cetakan ke-2. Bandung: CV. YRAMA WIDYA.
- Sastroasmoro, S dan Ismael, S. 2014. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Edisi ke-5. Jakarta: Sagung Seto.
- Sembel, DT. 2009. *Entomologi Kedokteran*. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET.
- Sigit HS, Hadi UK. 2006. *Hama Pemukiman Indonesia*. Bogor: Unit Kajian Pengendalian Hama Pemukiman(UKPHP) Fakultas Kedokteran Hewan IPB
- Soedarto. 2009. *Pengobatan Penyakit Parasit*. Jakarta: CV. Sagung Seto.
- Soedarto. 2012. *Penyakit Zoonosis Manusia Ditularkan Oleh Hewan*. Jakarta: CV. Sagung Seto.
- Subekti B. S, Setiawan K, Sri Mumpuni S, Kusnoto. 2011. *Ilmu Penyakit Helmint*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Sucitrayani PTE, Ida BMO, dan Made D. 2014. Prevalensi Infeksi Protozoa Saluran Pencernaan pada Kucing Lokal (*Felis catus*) di Denpasar. *Buletin Veteriner Udayana*. 6(2): 153-159 (ISSN: 2085-2495).
- Susanna, Dewi. 2011. *Entomologi Kesehatan*. Jakarta: UI Press.
- Plumb DC. 2000. *Veterinary Drug Handbook*. Minnesota: Blackwell Publishing Professional.

- Purnomo, GJW, & Magdalena LJ. 2009. *Atlas Helmintologi Kedokteran*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Pusarawati,S.,B. Ideham.,Kusmaartisnawati.,I.S.Tantular and S.Basuki. 2014. *Atlas Parasitologi Kedokteran*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Utama, H. 2011. *Dasar Parasitologi Klinik*. Jakarta: Badan Penerbit FKUI.
- Widodo, H. 2013. *Parasitologi Kedokteran Volume 1*. Yogyakarta : D MEDIKA.
- Wiwik MY,& Bambang SL. 2013. Infeksi *Dipylidium caninum* Pada Kucing. *VetMedika J Klin Vet*.vol. 1, no. 2, Januari 2013.

Lampiran 1. Sampel feses kucing dan Preparat



Pot sampel feses kucing

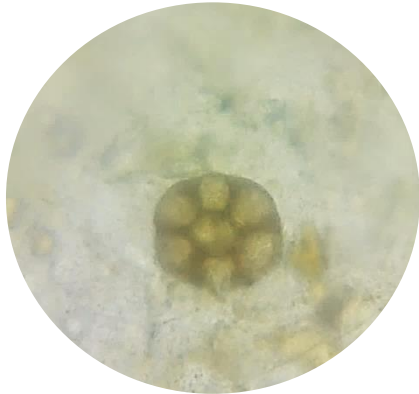


Preparat feses kucing



Preparat pinjal kucing (*Ctenocephalides felis*)

Lampiran 2. Hasil positif *Dipylidium caninum*



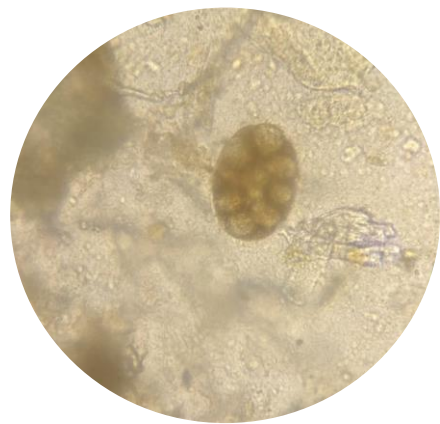
Sampel feses kucing no. 6



Sampel feses kucing no. 7



Sampel feses kucing no. 14



Sampel feses kucing no. 16

Lampiran 3. Hasil positif *Ctenocephalides felis*



Lampiran 3. Tempat penangkaran kucing

